

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan dengan judul “Budidaya Ayam Broiler di Bheqi *Farm* 2 Desa Seliling Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen” telah dilaksanakan di Bheqi *Farm* 2 yang berlokasi di Desa Seliling, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025 - 2 September 2025 dengan tujuan untuk mengamati dan mempelajari kegiatan budidaya di kandang Bheqi *Farm* 2, untuk memenuhi persyaratan kurikuler pada Program Studi D-III Budidaya Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, untuk membandingkan antara teori dan praktik yang terdapat di kampus dengan di lapangan mengenai pemeliharaan ayam niaga pedaging di Bheqi *Farm* 2.

Materi yang digunakan pada saat pelaksanaan praktik kerja adalah ayam final stok Strain Cobb 500 sejumlah 25.250 ekor dari 75.750 ekor. Pakan yang digunakan berupa pakan jadi dengan kode S00, S11, dan S12, bangunan kandang, sarana dan prasarana pemeliharaan ayam niaga pedaging serta aspek manajemen Kesehatan ternak. Kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja adalah kegiatan rutin, insidental, dan penunjang. Kegiatan rutin antara lain program *biosecurity*, sanitasi, sampling bobot, pemberian pakan dan air minum, *recording*, pengontrolan kondisi ayam, dan pengaturan suhu. Kegiatan insidental antara lain *chick-in*, penjarangan dan panen. Kegiatan penunjang antara lain diskusi bersama owner *farm*, manajer *farm*, kepala kandang, karyawan kandang, *technical support*, kelompok praktik kerja dari perguruan tinggi lain dan anggota kelompok praktik kerja. Data dalam laporan diperoleh berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan *recording* kandang, serta wawancara bersama *technical support*, dan karyawan kandang. Kegiatan pencegahan penyakit dengan memberikan obat dan vitamin melalui air minum, sanitasi kandang, dan *biosecurity* yang dilakukan sebelum masuk ke dalam kandang agar ayam terhindar dari penyakit.

Proses pemeliharaan ayam niaga pedaging selama 40 hari didapatkan tingkat mortalitas sebesar 3.60%, bobot rata-rata DOC sebesar 40g, bobot badan panen sebesar 54,368 Kg. Hasil evaluasi kecukupan pakan menunjukkan pakan fase *starter* kekurangan protein sebesar 0,39 g, energi 0 Kkal, pada fase *grower* kekurangan protein sebesar 0,05 g, energi 0 Kkal, fase *finisher* protein dan energi sudah tercukupi. Performa ayam FCR sebesar 1,23 dan IP sebesar 492. PBBH yang dihasilkan pada minggu pertama sebesar 27 g/ekor, minggu ke dua sebesar 48 g/ekor, minggu ke tiga sebesar 129,7 g/ekor, minggu keempat sebesar 99,5 g/ekor, minggu ke lima sebesar 150 g/ekor. Berdasarkan hasil penerimaan selama satu periode yaitu sebesar Rp1.017.159.450 Keuntungan yang dihasilkan yaitu Rp 75.909.150 dengan *payback period* selama 36,85 periode atau 6,2 tahun, BEP harga Rp Rp 18.110 BEP produk 50.133 Kg dan R/C sebesar 1,08.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja di Bheqi *Farm* 2 yaitu kegiatan pemeliharaan ayam niaga pedaging sudah sesuai dengan standar pada aspek pemeliharaan, pakan dan perkandangan, namun pada aspek Kesehatan masih perlu diperbaiki. Berdasarkan nilai R/C usaha ayam niaga pedaging di Bheqi *Farm* 2 masih dikategorikan layak karena nilainya lebih dari 1.

Kata kunci: Ayam niaga pedaging, perkandangan, pemeliharaan, pengendalian penyakit, analisis usaha